**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG DAMPAK PERGAULAN BEBAS PADA SISWA SISWI
SMP IT NUR HIKMAH**

*FACTORS THAT ARE RELATED TO ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT THE
FREE IMPACT OF STUDENTS IN STUDENTS SMP IT NUR HIKMAH*

Rosa Susanti ^{1*}, Okta Zenita Sitai Fatimah ²

^{1,2} Universitas Mohammad Husni Thamrin.

Jalan Raya Pondok Gede No 23-25 Kramat Jati, Jakarta Timur, Indonesia

* Email : rosasusanti@thamrin.ac.id

ABSTRACT

Adolescence is a critical transition period as a key to the development of new experience, aged 10-19. Adolescence is confronted with the urge to consume alcohol, cigarettes, or other drugs and initiate promiscuity behavior. Objectives The purpose of this study was to determine factors related to the knowledge of adolescents about the impact of promiscuity on the students of SMP IT Nur Hikmah. Research methods The research method is a quantitative method with a descriptive approach. The respondents of this study were students of SMP IT Nur Hikmah grade VIII and IX. The research phase is stage (i) recommending a questionnaire by using the google form, stage (2) data analysis. The data used in this study are primary data, the analysis technique used is univariate and bivariate analysis (Chi Square Test). The results obtained p value 0.012 shows that there is a relationship between sex with the knowledge of students of SMP IT Nur Hikmah class VIII and IX of the impact of promiscuity in 2020. The statistical test results are known that the p value 0.021 indicates that there is a relationship between media exposure and student knowledge Nur Hikmah Middle School class VIII and IX of the impact of the promiscuity in 2020.

Keywords: Teenagers; Knowledge; Relationsh

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa transisi yang kritis sebagai kunci berkembangnya pengalaman baru yaitu usia 10-19. Masa remaja dihadapkan pada dorongan untuk mengkonsumsi alkohol, rokok, atau obat-obatan lain serta memulai perilaku pergaulan bebas. Tujuan Penelitian adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengetahuan remaja tentang dampak pergaulan bebas pada siswa siswi SMP IT Nur Hikmah. Metode penelitian Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Responden penelitian ini adalah Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX. Tahap penelitian adalah tahap (i) menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *google form*, tahap (2) analisis data. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat (*Uji Chi Square*). Hasil penelitian didapatkan p value 0.012 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020. Hasil uji statistik diketahui bahwa p value 0.021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan keterpaparan media dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020.

Kata Kunci: Remaja; Pengetahuan; Pergaulan

PENDAHULUAN

Remaja adalah segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi (1). Data dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa jumlah remaja di dunia ini merupakan seperlima dari total jumlah penduduk dunia atau sekitar 1,3 milyar populasi pada tahun 2007. Indonesia sendiri memiliki jumlah penduduk yang merupakan remaja sebesar 42,4 juta berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Besarnya jumlah remaja di Indonesia makin menambah besarnya jumlah permasalahan yang ditimbulkan oleh remaja sebagai akibat dari kompleksnya permasalahan pada masa transisi remaja. Adanya peningkatan dorongan seksual dan perubahan yang alami terjadi pada masa remaja terkadang menimbulkan masalah yang cukup serius. Banyaknya remaja yang terlibat dalam aktivitas seksual sering ditimbulkan sebagai akibat dari sikap permisif, eksperimentasi seksual, dan minimnya informasi yang akurat mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku seksual sehingga seringkali menimbulkan ancaman terhadap kesehatan reproduksi dan perilaku seksual yang beresiko pada remaja(2).

Perilaku seksual pranikah adalah kegiatan seksual yang melibatkan dua orang yang saling menyukai atau saling mencintai, yang dilakukan sebelum perkawinan. Seks bebas atau dalam bahasa poplernya disebut extra-martial intercourse atau kinky-seks merupakan bentuk pembebasan seks yang dipandang tidak wajar (3). Bentuk-bentuk perilaku seksual yang biasa dilakukan adalah (1) kissing atau perilaku berciuman, mulai dari ciuman ringan sampai deep kissing, (2) necking atau perilaku mencium daerah sekitar leher pasangan, (3) petting atau segala bentuk kontak fisik seksual berat tapi tidak termasuk intercourse, baik itu light petting (meraba payudara dan alat kelamin pasangan) atau hard petting (menggosokkan alat kelamin sendiri ke alat kelamin pasangan, baik dengan berbusana atau tanpa busana), dan (4) intercourse atau penetrasi alat kelamin pria ke alat kelamin wanita (4).

Masa remaja merupakan masa transisi yang kritis sebagai kunci berkembangnya pengalaman baru yaitu usia 10-19. Masa remaja dihadapkan pada dorongan untuk mengkonsumsi alkohol, rokok, atau obat-obatan lain serta memulai perilaku pergaulan

bebas. Hal ini menjadikan resiko terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV serta masalah penyesuaian dengan kesehatan mental (5).

Penelitian di beberapa negara berkembang menunjukkan 40% remaja pria dan remaja putri umur 8 tahun telah melakukan hubungan pergaulan meskipun tanpa ada ikatan pernikahan. Akibat dari hubungan pergaulan pranikah, sekitar 12% telah terkena positif Penyakit Menular Seksual, sekitar 27% positif HIV, dan 30% remaja putrid telah hamil, setengah dari mereka melahirkan namun setengahnya lagi melakukan aborsi(6).

Tingkat pengetahuan remaja pada siswa-siswi di SMAN 8 Tasikmalaya tentang pengertian seks pranikah paling banyak memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 34 orang (43.0%)(7). Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan di SMAN 1 Cileungsi Tahun 2012 didapatkan data sebanyak (86.9%) memiliki pengetahuan yang baik(8). Hasil penelitian Hayani, menyatakan ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMKN 1 Sedayu dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dengan keeratan hubungan yang lemah sebesar $r=0,399$ simpulan terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMKN 1 Sedayu (9). SMP IT Nur Hikmah telah menerapkan mata pelajaran mengenai Kesehatan Reproduksi pada kelas VIII dan IX, Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak pergaulan Bebas Pada Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah. Tujuan Penelitian adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengetahuan remaja tentang dampak pergaulan bebas pada siswa siswi SMP IT Nur Hikmah.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX. berjumlah 114 siswa/siswi, sedangkan responden pada penelitian sebanyak 113, terdapat 1 (satu) siswa/siswi yang tidak mengisi google form. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP IT Nur Hikmah. Waktu yang diperlukan untuk penelitian selama 2 (dua) bulan efektif dari bulan April sampai

dengan bulan Juni 2020. Kriteria Inklusi yaitu Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX. Kriteria Eksklusi yaitu Siswa/siswi yang tidak mengisi google form setelah dilakukan reminder sebanyak 3 kali. Tahap penelitian adalah tahap (i) menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *google form*, dengan dibantu 1 (satu) guru BK. Tahap (2) melakukan analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan, pendidikan ibu, pendidikan ayah, jenis kelamin, keterpaparan media, peran orang tua dan

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Tinggi	87	77
Rendah	26	23
Pendidikan Ibu		
Tinggi	89	78.8
Rendah	24	21.2
Pendidika Ayah		
Tinggi	97	85.8
Rendah	16	14.2
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	56	49.6
Perempuan	57	50.4
Keterpaparan Media		
Terpapar	15	13.3
Tidak Terpapar	98	86.7
Peran Ortu		
Berperan	61	54
Tidak	52	46
Peran teman		
Berperan	75	66.4
Tidak	38	33.6
Total	100	100,0

peran teman

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden dengan pengetahuan tinggi sebesar 77% Responden dengan Pendidikan Ibu pada katagori tinggi sebanyak 54.8%. Responden dengan Pendidikan Ayah pada katagori tinggi sebanyak 54.8% Responden dengan Jenis kelamin laki-laki sebanyak 49.6% dan Perempuan sebanyak 50.4%. Responden terpapar media sebanyak 13.3% dan tidak terpapar sebanyak 86.7%. Responden dengan peran orang tua yang berperan sebanyak 54%. Responden dengan peran Teman yang berperan sebanyak 54%. Hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan tinggi sebanyak 77% (87) responden dan dengan pengetahuan rendah sebanyak 23% (26) responden. Hasil Penelitian Syafriadi, 2019 menunjukkan bahwa dari total 37 responden, sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori Baik yaitu sebanyak 30 orang (81%) dan memiliki pengetahuan dengan kategori kurang baik sebanyak 7 orang (10).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pendidikan Ayah, Ibu, Jenis Kelamin, Keterpaparan Media, Peran Orang Tua, Peran Teman Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Pergaulan Bebas Pada Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah

Variabel	Pengetahuan				Total		P Value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Pendidikan Ayah							
Tinggi	74	76.3	23	23.7	97	100	1.000
Rendah	13	81.2	3	18.8	16	100	
Pendidikan Ibu							
Tinggi	69	77.5	20	22.5	89	100	0.789
Rendah	18	75	6	25	24		
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	37	66.1	19	33.9	56	100	0.012
Perempuan	50	87.7	7	13.3	57	100	
Keterpaparan Media							
Terpapar	15	100	0	0	15	100	0.021
Tidak Terpapar	72	73.5	26	26.5	98	100	
Peran Orang Tua							
Berperan	51	83.6	10	16.4	61	100	0.078
Tidak Berperan	36	69.2	16	30.8	52	100	
Peran teman							
Berperan	57	76	18	24	75	100	0.816
Tidak Berperan	30	78.9	8	21.1	38	100	
Total	87	77,0	26	23,0	113	100,0	

Dari tabel 2 menunjukkan Hasil uji statistik hubungan Pendidikan orang tua dengan pengetahuan Siswa Siswi diketahui bahwa *p value* 1.000 dan 0.789 bahwa tidak ada hubungan antara Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020. Hasil uji statistik hubungan Jenis Kelamin dengan pengetahuan Siswa Siswi diketahui bahwa *p value* 0.012 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020. Hasil uji statistik hubungan Keterpaparan media dengan pengetahuan Siswa Siswi diketahui bahwa *p value* 0.021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan keterpaparan media dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020. Hasil uji statistik hubungan Peran Orang tua dengan pengetahuan

Siswa Siswi diketahui bahwa *p value* 0.078 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020. Hasil uji statistik hubungan Peran Teman dengan pengetahuan Siswa Siswi diketahui bahwa *p value* 0.816 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020.

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah

Manusia adalah makhluk sosial yang lebih sempurna yang mendapatkan akal pikiran yang baik dan memiliki pendidikan serta pergaulan yang bervariasi dalam berinteraksi antar sesama manusia, bila dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya (11).

Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan informasi, arahan, dan pemahaman tentang seksualitas pada anak secara benar. Sering kali orang tua masih sungkan berbicara tentang hal yang berkaitan dengan seksualitas kepada anak-anaknya, menganggap hal itu tabu, dan belum perlu diberikan kepada anak-anak sejak dini. Orang tua berharap anak akan paham sendiri sejalan dengan bertambahnya usia mereka (12). Dalam hal ini pergaulan merupakan sesuatu yang cukup penting bagi semua orang khususnya anak-anak. Hal tersebut digunakan untuk menjembatani sang anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pergaulan dapat menentukan masa depan dari anak tersebut. Oleh karena itu peran orang tua sangat diperlukan disini guna mengontrol pergaulan yang dijalani oleh anaknya agar anak tersebut tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang salah, hal ini biasa disebut sebagai pergaulan bebas (13). Tidak semua orang tua mampu mengontrol pergaulan anaknya secara penuh.

Pendidikan adalah suatu usaha menanamkan pengertian dan tujuan agar oada diri manusia (masyarakat) tumbuh pengertian, sikap dan perbuatan positif. Pada dasarnya usaha pendidikan adalah perubahan sikap dan perilaku pada diri manusia menuju arah positif dengan mengurangi faktor-faktor perilaku dan sosial budaya negatif (14). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati, menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi kecerdasan dan tingkat pengetahuan serta pemahaman seseorang terhadap suatu pembahasan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula kecerdasan dan tingkat pemahaman seseorang (15). Namun perlu ditekankan bahwa seseorang dengan pendidikan tinggi belum tidak berarti mutlak berpengetahuan tinggi pula.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa terdapat 12 (14,3 %) responden dengan tingkat pendidikan menengah. Hal ini dapat terjadi karena orang tua masih menganggap tabu membicarakan seks pada anak (12). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi ayah dengan pengetahuan tinggi sebanyak 76.3% dan ibu 75% sedangkan pendidikan Ayah katagori rendah dengan pengetahuan anak rendah sebanyak 18.8% dan pendiidkan ibu dengan katagori rendah dengan pengetahuan anak rendah sebanyak 25%. Hasil uji

statistik hubungan Pendidikan orang tua dengan pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020 diketahui bahwa p value 1.000 dan 0.789 bahwa tidak ada hubungan antara Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fanny, bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada mahasiswa AKBID Citra Medika Surakarta (16).

Hubungan Jenis Kelamin dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah

Remaja perempuan dan laki-laki yang mengetahui resiko kehamilan jika melakukan hubungan seksual sekali masing-masing baru mencapai 49,5% dan 45,5%. Remaja perempuan dan laki-laki usia 14-19 tahun yang mengaku mempunyai teman pernah melakukan hubungan seksual pra nikah masing-masing mencapai 34,7% dan 30,9%. Jumlah orang hidup dengan HIV dan AIDS sampai dengan bulan september 2008 mencapai 15.136 kasus, 54,3% dari angka tersebut adalah remaja (18).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungn yang signifikan antara jenis kelamin dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020 penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian wahyuni, 2012 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pengetahuan tentang dampak pergaulan bebas (19).

Hubungan Keterpaparan Media (media cetak, Online, Guru dan tenaga Kesehatan) dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah

Media massa sudah menjadi suatu kebutuhan sehari-hari bagi sebagian masyarakat dunia, termasuk anak-anak dan remaja. Di Indonesia internet menjadi media favorit bagi penyebar konten pornografi, bahkan transaksi perdagangan terbesar negeri kita melalui internet diperoleh dari bisnis pornografi. Cukup miris jika dibayangkan, karena dengan internet setiap orang dapat berselancar bebas untuk menjalankan aplikasi multimedia (20). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Keterpaparan Media dengan

Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020, 3 (tiga) sumber informasi yang terbanyak yang mempengaruhi pengetahuan yaitu internet/sosmed, guru dan TV. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati (21).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Dewi, menyatakan bahwa pada 156 siswa-siswi (87,15 %) di SMAN 8 Surakarta lebih banyak menggunakan media internet untuk mendapatkan informasi, tapi jenis media massa lain yang di gunakan adalah koran, majalah, buku, TV, radio, film, pamflet atau leaflet, VCD atau DVD (22). Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2018) bahwa media massa sangat berpengaruh terhadap pergaulan bebas pada remaja. Aktivitas seksual remaja banyak dipengaruhi kemajuan teknologi, seperti media cetak dan elektronik. Remaja mudah memperoleh hal-hal berbau pornografi dari majalah, televisi, VCD dan internet, sedangkan remaja cenderung untuk meniru atau mencoba-coba hal yang baru demi menjawab rasa penasaran mereka (23).

Hubungan Peran Orang Tua dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah

Orangtua berperan sebagai pembentuk karakter pada anak karena, keluargalah tempat pertama kali anak-anak berkenalan dengan norma dan nilai. Walaupun dilingkungan keluarga tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam kegiatan pembelajaran tetapi sifatnya didalam keluarga sangat potensial dan mendasar. Selain faktor keluarga (perhatian orangtua), perkembangan moral seorang anak juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar atau pergaulan dari anak tersebut tempat dimana dia bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya. Seseorang yang menginjak usia remaja harus diawasi dalam pergaulannya, karena jika tidak diawasi maka akan berakibat fatal (24).. Orang tua mempunyai fungsi pendidik karena seorang anak pertama kali memperoleh pengetahuan dari orang tua terutama ibu, ayah. Kepribadian seseorang terbentuk dari hasil perpaduan antara warisan sifat-sifat, bakat orang tua dan lingkungan dimana ia berada. Lingkungan pertama yang memberikan pengetahuan mendalam adalah keluarga sendiri (25). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara

peran orang tua dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020 dengan p value 0.078, hal ini sejalan dengan penelitian utami, 201326. Beberapa penyebab remaja melakukan pergaulan bebas karena sikap mental yang tidak sehat, perlampiasan rasa kecewa kepada orangtua yang kurang harmonis, dan kegagalan remaja yang jauh dari norma agama dan aturan hukum. Adapun faktor penyebab pergaulan bebas pada remaja yaitu; 1) rendahnya taraf kehidupan keluarga; 2) orangtua yang kurang memperhatikan pergaulan anak (seperti: orangtua yang sibuk bekerja sehingga anak tidak bisa diperhatikan dengan maksimal); 3) terlalu bebas dalam berteman; 4) keadaan ekonomi keluarga. Dampak dari pergaulan bebas dapat memberikan pengaruh besar bagi diri sendiri, orangtua, dan Negara. Adapun cara mengatasinya yaitu dengan memperbaiki cara pandang, banyak beraktifitas secara positif, berkomunikasi baik dengan orangtua, memikirkan tentang masa depan, mengikuti kegiatan seminar tentang bahaya pergaulan bebas.

Hubungan Peran Teman dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah

Menurut Santrock, remaja muda menghabiskan waktu 2 kali lebih banyak dengan teman sebaya daripada waktu dengan orang tuanya. Teman sebaya pula merupakan sumber status, persahabatan dan rasa saling memiliki yang penting dalam situasi sekolah. Remaja disekolah ataupun kampus biasaya menghabiskan waktu bersama-sama paling sedikit selama enam jam setiap harinya (27). Hasil statistik hubungan Peran Teman dengan pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020 diketahui bahwa p value 0.816 menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran teman dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020 hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 6 Palopo Sulawesi Tengah, didapatkan nilai p value = 0,243 > α 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku pacaran remaja (28).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Jenis

kelamin dan keterpaparan media dengan Pengetahuan Siswa Siswi SMP IT Nur Hikmah kelas VIII dan IX Tentang Dampak Pergaulan Bebas Tahun 2020. Saran penelitian ini diharapkan melakukan penelitian yang serupa dengan variabel dan analisis yang berbeda sehingga dapat diketahui faktor lain yang berhubungan dengan pengetahuan siswa/siswi tentang dampak pergaulan bebas selain itu diharapkan sekolah dapat menambahkan materi tentang pergaulan bebas melalui media elektronik dengan tampilan yang menarik dengan harapan materi tersebut diminati oleh murid. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel dan analisis yang berbeda

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penulisan laporan penelitian ini terlaksana berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil, sehingga laporan penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
2. Lucin, Y. 2012. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku tentang Seks Pranikah terhadap Pemanfaatan Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) pada Remaja di Kota Palangkaraya*
3. Banun, F.O.S., Setyorogo. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur 2012*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 5(1): 12-19.
4. Susanti, S., Setyowati, E., Nanik, Rr. 2013. *Persepsi Siswa Kelas XI SMK Negeri 4*
5. Sumiati. (2017). *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta: TIM
6. Mangondo. (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Tindakan Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Manado*. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik. Vol. II. No. 1. Februari 2014 .
7. Febuanti Dkk, 2017 *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah Di Salah Satu Sma Kota Tasikmalaya* Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 17 Nomor 2 Agustus 2017
8. Naedi. 2012. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Seks Bebas pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri 1 Cileungsi Kabupaten Bogor*. Diunduh 24 Februari 2016.
9. Hayani, dkk. 2015 *Peran Orang Tua Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di SMKN 1 Sedayu JNKI*, Vol. 3, No. 3, Tahun 2015, 140-144
10. Safriadi, Haris dkk. *Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Kuta Baru Terhadap Pergaulan Bebas*. Semdi Unaya. 2019. hal 621-628
11. Nap, Yanus. 2016. *Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Gugus 3 Sewon Bantul*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
12. Purnamasari, Asih Desi. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Aisyiyah Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul* Jurnal Kesehatan Prima, Volume 13 No. 1, Februari 2019 hal 68-75
13. Darmanto, Budi Darmanto, dkk. *Game Edukasi Dampak Pergaulan Bebas*. Jurnal PROtek Vol. 03 No. 2, September 2016 hal 51-56
14. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
15. Widyawati, W. (2016). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Memberikan Pendidikan Seks pada Anak*. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret
16. Fanny, Nabilatul. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Mahasiswa Akbid Citra Medika Surakarta* Volume 2 / Nomor 2 / November 2015 hal 39-52
17. BKKBN. 2008. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja*. BKKBN. Jakarta
18. Wahyuni, Siti. *Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual (Pms) Dengan Jenis Kelamin Dan Sumber Informasi Di Sman 3 Banda Aceh Tahun 2012*. Vol.1, No.2, Maret 2012 hal 38-43
19. Ihsan, M. (2016). *Pengaruh Terapan Media Internet dan Pola Pergaulan Terhadap Karakter Peserta Didik*. Tsamrah al-fikri Vol. 10, 2016 , 103-119. Jamaludin, A. N. (2016).

20. Rahmawati, Ita. *Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik (Internet, Hp, Tv) Terhadap Pergaulan Bebas Pada Siswa-Siswi Kelas X Di Smk Islam Al Hikmah Mayong Jepara*. JURNAL VISIKES - Vol. 14 / No. 2 / September 2015 hal 100-108
21. Dewi NVR. *Pengaruh Media Elektronik Pada Remaja*. Hasil Penelitian Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi. Agustus 2010
22. Mustakim, H. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa Akademi Kebidanan Sinar Kasih Toraja Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Volume 12 Nomor 5 Tahun 2018 , 574- 581.
23. Herjanti. (2016). *Pola Asuh Orang Tua tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia. 5(2). 93-106 dalam <http://etheses.uinmalang.ac.id/9050/1/13410164.pdf> diakses tanggal 26 Juli 2018
24. Prihantina, Wulandari, Okbrinta. *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Hygine Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 3 Panjang Bantul Yogyakarta*, naskah publikasi, 2013
25. Nathania dan Godwin. 2012. *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa Kelas XII SMA X di Jakarta Barat*. [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Psikologi. Universitas Bina Nusantara.
26. Susanti. 2012. *Hubungan Jenis Kelamin, Keterpaparan Media dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja di SMPN 6 Palolo Sulawesi Tengah Tahun 2012*. [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia